**ANALISIS PROGRAM PENURUNAN STUNTING DAN PERAN KADER POSYANDU TERHADAP OPTIMALISASI KESEHATAN MASYARAKAT**

**DI KELURAHAN MLANGSEN KECAMATAN BLORA**

**KABUPATEN BLORA**

# 

# SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna menyelesaikan program**

**Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Program Studi Adminstrasi Publik**



**Oleh :**

**RISMA YULIANTI**

**NPM : 191003632011003**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

**2023**

# ABSTRAK

# Penelitian tentang Program penurunan Stunting dan Peran Kader Posyandu terhadap Optimalisasi Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Mlangsen Kecamatan Blora Kabupaten Blora. Tujuan Penelitian ini menjelaskan Pengaruh Program Penurunan Stunting dan Peran Kader Posyandu terhadap Optimalisasi Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Mlangsen Kecamatan Blora Kabupaten Blora karena terdapat indikasi masalah bahwa Optimalisasi Kesehatan Masyarakat belum maksimal. Kelurahan Mlangsen termasuk salah satu dari lokasi yang terdapat kasus stunting di Kabupaten Blora dan merupakan salah satu target wilayah yang melaksanakan kebijakan program penurunan stunting. Berdasarkan indikasi tersebut dapat terlihat bahwa masih banyak orang tua yang belom memahami pola asuh anak terutama pada perilaku praktik pemberian makanan kepada anak dan masih ditemukan pernikahan dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi eksplanatori, karena tujuan peneliti adalah menguji teori untuk mengkonfirmasi atau bahkan menyangkal hipotesis penelitian yang ada. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel (X) dan (Y). Mayoritas sampel penelitian adalah 22 orang tua dari anak balita yang mengalami stunting dan dianggap stunting. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (enumerasi) dengan menggunakan semua kelompok populasi sebagai objek penelitian (sasaran survei). Hasil analisis data menunjukan Program Penurunan Stunting terhadap Optimalisasi Kesehatan Masyarakat sebesar 0,44 adalah signifikan. Sedangkan Peran kader posyandu terhadap Optimalisasi Kesehatan Masyarakat sebesar 0,57 adalah signifikan. Terdapat hubungan yang signifikan antara Program Penurunan Stunting dan Peran Kader Posyandu terhadap Optimalisasi Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Mlangsen Kecamatan Blora Kabupaten Blora yaitu (r hitung 0,70 ˃ r tabel 0,432 ) dan nilai (f hitung 63,41 > f tabel 3,49). Hasil didukung oleh hasil analisis dan uji koefesien determinan Program Penurunan Stunting dan Peran Kader Posyandu terhadap Optimalisasi Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Mlangsen Kecamatan Blora Kabupaten Blora sebesar 49 % faktor – faktor lain sebesar 51% dipengaruhi oleh variable – variable lain yang tidak masuk dalam penelitian, seperti Kepemimpinan, Sarana prasarana kesehatan, Obat-obatan, Makanan sehat. Adapun upaya meningkatkan optimalisasi kesehatan khususnya pada khasus stunting diantaranya menguatkan keyakinan ,kesadaran dan pengetahuan seorang orang tua agar terjadi perubahan perilaku yang lebih baik terutama pada pola makan anak dan pola asuh, pemberian ASI ekslusif dan MP-ASI sesuai dengan waktunya, serta selalu menjaga kebersihan.

Kata Kunci : Program Penurunan Stunting, Peran Kader Posyandu, Optimalisasi Kesehatan Masyarakat.